

**Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis Ke-37
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.
“Techno Agro-Maritime 5.0: Digital Innovation and Industrial Downstreaming for
Sustainable Blue and Green Economy”
Makassar, 22 Oktober 2025**

Manajemen Pemeliharaan Itik DI Madrasah Aliyah DDI Galla Raya, Pangkep Sulawesi Selatan

Management of Duck Rearing at DDI Galla Raya Islamic Senior High School, Pangkep South Sulawesi

Dhian Ramadhanty^{1*}, Jumatriatikah Hadrawih², Nurjannah Bando³

^{1,3}Program Studi Agribisnis Peternakan, Jurusan Peternakan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

²Program Studi Teknologi Pakan Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

*Korespondensi: dhianquinsa77@gmail.com

Abstrak

Pengetahuan tentang manajemen pemeliharaan itik masih sangat terbatas di kalangan generasi muda, khususnya siswa sekolah. Kurangnya wawasan dan keterampilan praktis tentang peternakan membuat sektor ini kurang diminati oleh pelajar sebagai potensi wirausaha masa depan. Padahal, penguatan keterampilan peternakan sejak dini dapat menjadi strategi efektif untuk membentuk jiwa kewirausahaan, meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga, dan mendorong pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dan membekali siswa sekolah dengan keterampilan dasar dalam manajemen pemeliharaan itik, baik secara teori maupun praktik. Materi yang disampaikan mencakup pemilihan bibit, pembuatan kandang sederhana, pemberian pakan, serta pengendalian penyakit. Adanya pelatihan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami teori peternakan, tetapi juga mampu mengaplikasikan secara langsung dalam bentuk kegiatan kewirausahaan berbasis ternak itik. Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa-siswi Madrasah Aliyah DDI Galla Raya, Pangkep Sulawesi Selatan. Sekolah ini memiliki potensi besar untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di bidang peternakan, mengingat terdapat lahan kosong yang cukup luas di sekitar sekolah serta adanya kelompok siswa yang memiliki minat di bidang peternakan. Fokus utama pengabdian ini adalah pada pemberdayaan siswa sekolah melalui pelatihan mengenai manajemen pemeliharaan ternak itik yang berorientasi pada pengembangan kewirausahaan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pada pengetahuan siswa tentang peternakan khususnya ternak itik dan memberikan dampak positif dengan mendorong peningkatan keterampilan siswa.

Kata Kunci: Itik, pemeliharaan, wirausaha, kandang

Abstract

Knowledge regarding duck maintenance management is still very limited among the younger generation, especially school students. The lack of insight and practical skills in livestock farming makes this sector less attractive to students as a potential future entrepreneurship option. However, strengthening livestock farming skills from an early age can be an effective strategy to foster an entrepreneurial spirit, enhance family economic resilience, and encourage optimal utilization of local resources. This community service activity aims to introduce and equip school students with basic skills in duck maintenance management, both theoretically and practically. The material covered includes selecting ducklings, building simple coops, feeding, and disease control. With this training, students are expected not only to understand the theory of livestock farming but also to be able to apply it directly in the form of duck-farming-based entrepreneurial activities. The partner in this community service activity is the students of Madrasah Aliyah DDI Galla Raya, Pangkep, South Sulawesi. This school has great potential to develop students' interests and talents in the field of livestock farming, considering the availability of quite a large vacant land around the school and the presence of a group of students who have an interest in livestock. The main focus of this service is on empowering school students through training on duck livestock maintenance management that is oriented towards entrepreneurial development. The results

of the activity show an increase in students' knowledge about livestock farming, especially duck livestock, and provide a positive impact by encouraging an improvement in students' skills.

Keywords: Duck, Rearing, Entrepreneurship, Coop

PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah DDI Galla Raya terletak di Jalan Pendidikan Galla Raya Desa Coppo Tompong, Kec. Mandalle Kabupaten Pangkep. Lokasi ini berada kurang lebih 30 km dari pusat Kota Kabupaten Pangkep. Madrasah Aliyah DDI Galla Raya merupakan madrasah yang berada di pinggir Pegunungan, berdekatan dengan SMKN 5 Pangkep, SMA IT ICM Mandalle, dan MA Darul Kamal Mandalle. Sekolah ini memiliki lahan kosong yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan beternak. Visi Madrasah Aliyah DDI Galla Raya adalah Mewujudkan generasi yang unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, dan berdaya saing global.

Pengetahuan tentang manajemen pemeliharaan itik masih sangat terbatas di kalangan generasi muda, khususnya siswa sekolah. Kurangnya wawasan dan keterampilan praktis tentang peternakan membuat sektor ini kurang diminati oleh pelajar sebagai potensi wirausaha masa depan. Padahal, penguatan keterampilan peternakan sejak dini dapat menjadi strategi efektif untuk membentuk jiwa kewirausahaan, meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga, dan mendorong pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal (Sari dkk, 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dan membekali siswa sekolah dengan keterampilan dasar dalam manajemen pemeliharaan itik, baik secara teori maupun praktik. Materi yang disampaikan mencakup pemilihan bibit, pembuatan kandang sederhana, pemberian pakan, serta pengendalian penyakit. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami teori manajemen pemeliharaan ternak itik, tetapi juga mampu mengaplikasikan secara langsung. Selain untuk menumbuhkan minat siswa pada bidang peternakan, kegiatan ini juga mendukung program sekolah berbasis agribisnis dan kewirausahaan. Diharapkan pelatihan ini dapat menjadi cikal bakal terbentuknya unit usaha sekolah berbasis peternakan itik yang mandiri dan berkelanjutan.

METODE

Waktu dan Tempat

Kegiatan PKM dilaksanakan pada Bulan Mei 2025 di Madrasah Aliyah DDI Galla Raya, Desa Mandalle, Kec. Mandalle, Kab. Pangkajene Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan.

Kelompok Sasaran/Mitra

Kelompok sasaran / mitra PKM ini adalah siswa Madrasah Aliyah DDI Galla Raya, Desa Mandalle, Kec. Mandalle, Kab. Pangkajene Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan.

Metode Pelaksanaan

Tahapan Pelaksanaan PKM sebagai berikut :

Tahap 1: Survei Kebutuhan dan Persiapan Teknis

- Melakukan observasi lapangan untuk memetakan kondisi sekolah, termasuk ketersediaan lahan, minat siswa, dan dukungan pihak sekolah.
- Mempersiapkan bahan kandang, bibit itik, pakan, obat-obatan, vitamin, serta peralatan yang dibutuhkan.
- Menyusun materi pelatihan teknis pemeliharaan itik sederhana yang disesuaikan dengan usia dan latar belakang siswa.

Tahap 2: Pelatihan Teknis Pemeliharaan

- Pelatihan teknis disampaikan dalam bentuk teori di kelas dengan metode presentasi dan diskusi dengan peserta.
- Materi pelatihan mencakup semua aspek manajemen pemeliharaan ternak itik.
- Setiap siswa diberi jadwal tugas untuk mengurus ternak secara bergilir untuk meningkatkan keterlibatan aktif.

Tahap 3: Penyerahan Bibit Itik dan Peralatan Kandang Serta Persiapan Kandang Sederhana

- Penyerahan Bibit Itik dan Peralatan Kandang pada pihak Sekolah sebagai media pembelajaran
- Persiapan kandang dan pemeliharaan itik dilakukan secara gotong royong oleh guru dan siswa sebagai bagian dari pembelajaran praktek secara langsung.

Analisis Data

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode penyuluhan dianalisis secara deskriptif berdasarkan tingkat pemahaman dari segi aspek pengetahuan dengan menggunakan suatu indikator keberhasilan kegiatan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Observasi

Hasil observasi Lokasi menunjukkan bahwa lokasi sekolah memiliki potensi yang mendukung untuk pemeliharaan ternak itik karena ditemukan adanya lahan kosong atau area yang relatif jauh dari ruang kelas utama dan pemukiman, sehingga potensi bau atau kebisingan dapat diminimalisasi. Selain itu, adanya antusiasme dari beberapa guru dan siswa yang menunjukkan adanya kemauan kuat untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.

b. Pelatihan

Secara keseluruhan, kegiatan pemberian materi pelatihan di dalam kelas dengan metode presentasi visual dan diskusi interaktif berhasil dalam mentransfer pengetahuan teoritis dan konsep dasar manajemen pemeliharaan ternak itik yang efisien kepada peserta. Peningkatan skor pemahaman dan tingginya minat diskusi menunjukkan bahwa materi yang disajikan relevan dan metode penyampaiannya efektif untuk memicu kesadaran dan minat terhadap budidaya itik yang dikelola dengan baik. Hal ini sesuai pendapat Van den Ban & Hawkins (1996) bahwa Metode penyuluhan yang mengombinasikan presentasi visual dan diskusi terbukti lebih efektif dalam

meningkatkan retensi informasi dan mendorong adopsi teknologi oleh masyarakat sasaran dibandingkan hanya dengan ceramah satu arah.



Gambar 1. Pemberian Materi Manajemen Pemeliharaan Itik dalam Kelas

C. Penyerahan Bibit dan Peralatan Kandang

Penyerahan bibit itik dan peralatan kandang merupakan realisasi fisik dari program pengabdian, yang bertujuan untuk menjembatani antara pengetahuan teoritis yang diberikan di kelas dengan implementasi praktis di lapangan. Keberhasilan aspek ini diukur dari tindak lanjut dan pemanfaatan aset yang diserahkan:

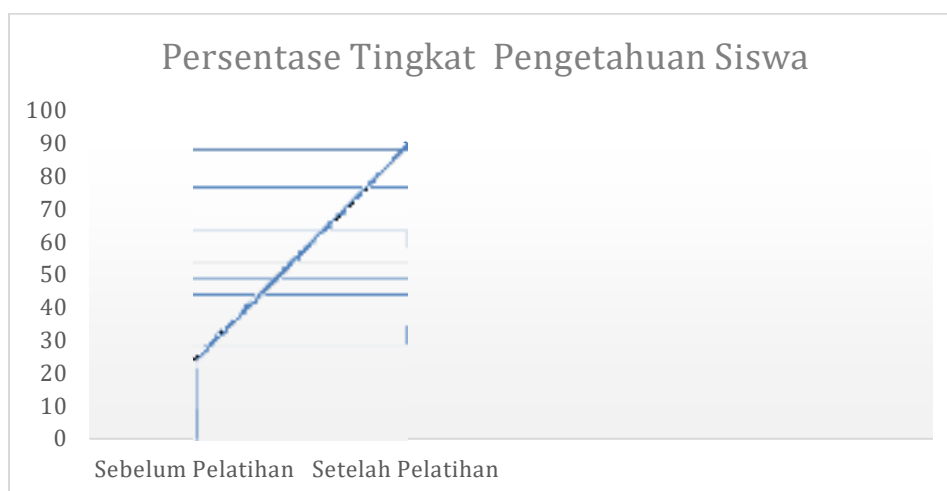
- **Pemanfaatan Maksimal:** Setelah penyerahan, pihak sekolah dan siswa langsung mengaplikasikan pengetahuan dari materi pelatihan untuk menyiapkan kandang dan mulai mengelola itik sesuai prosedur.
- **Keselarasan dengan Materi:** Peralatan yang diserahkan selaras 100% dengan materi pelatihan yang berfokus pada alat sederhana dan murah, sehingga tidak menimbulkan ketergantungan pada teknologi yang mahal dan sulit dipertahankan.



Gambar 2. Penyerahan Bibit dan Peralatan Kandang Pada Pihak Sekolah

D. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk mengukur peningkatan pengetahuan kognitif siswa setelah menerima materi manajemen pemeliharaan ternak itik, serta tingkat pemahaman dan minat mereka terhadap topik yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan pemberian kuesioner berupa beberapa pertanyaan pada setiap siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berhasil dalam meningkatkan pengetahuan kognitif siswa dan membangun motivasi mereka terhadap manajemen pemeliharaan ternak itik serta memberikan dampak positif dengan mendorong peningkatan keterampilan siswa.



Gambar 3. Data Persentase Tingkat Pengetahuan Siswa Sebelum dan Setelah Pemberian Materi

SIMPULAN

Berdasarkan seluruh tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan fokus pada penyuluhan manajemen pemeliharaan ternak itik di sekolah mitra dinyatakan berhasil dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Politeknik Pertanian Negeri Pangkep yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini melalui dana PNBP tahun 2025. Terima kasih juga kepada pihak sekolah dan siswa sebagai mitra serta seluruh pihak yang telah bekerja sama dan mendukung dengan baik sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, R. P., Wulandari, T., & Nugroho, R. A. (2022). Pengenalan Manajemen Peternakan Unggas pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Margasari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Agro Edukasi*, 4(1), 45–52.
- Van den Ban, A. W., & Hawkins, H. S. (1996). *Agricultural Extension* (2nd ed.). Oxford: Blackwell Science.